

**LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
OPTIGARD® 0,01 RB**

I. IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1. Nama Bahan : Optigard 0,01 RB
2. Nama kimia : 3-(2-chloro-1,3-thiazol-5-ylmethyl)-5-methyl-1,3,5-oxadiazinan-4-ylidene(nitro)amine (IUPAC)
3. Rumus kimia : C₈H₁₀ClN₅O₃S
4. Kode produk : A15236A
5. Sinonim : -
6. Nama dan alamat perusahaan:
 - a. Nama perusahaan: PT. Syngenta Indonesia
 - b. Alamat: Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 9 Jl. TB. Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520 Indonesia Tel.: (62-21) 3042 1000 Fax: (62-21) 7883 6323 Email: www.syngenta.com
 - c. No. Telepon Darurat: (021) 5735175

II. IDENTIFIKASI BAHAYA

1. Ringkasan bahaya yang penting: Cenderung tidak termasuk bahan berbahaya. Jangan digunakan di daerah dimana banyak lebah berkeliaran.
2. Akibat terhadap kesehatan.
 - a. Mata: Menyebabkan iritasi ringan
 - b. Kulit: Tidak menyebabkan iritasi
 - c. Tertelan: Secara praktis tidak meracuni
 - d. Terhirup: Secara praktis tidak meracuni
 - e. Karsinogenik: Tidak
 - f. Teratogenik: Tidak
 - g. Reproduksi: Tidak

III. KOMPOSISI BAHAN

Bahan: tiametoksam.....0,01%

IV. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

1. Terkena mata: Buka kelopak mata dan segera bilas mata dengan air bersih mengalir selama 15 menit. Segera dapatkan pertolongan medis/dokter.
2. Terkena kulit: Tanggalkan segera baju yang terpapar, cuci segera kulit dengan air dan sabun.
3. Tertelan : Segera dapatkan pertolongan medis/dokter. Perhatikan kemasan label atau Lembar Data Keselamatan ini. **JANGAN DIRANGSANG UNTUK MUNTAH.**
4. Terhirup : Pindahkan penderita ke lokasi dengan udara segar. Jika nafas tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Hubungi segera tenaga medis/dokter. Petunjuk medis: Tidak ada antidote yang spesifik. Lakukan perawatan secara simptomatik.

V. TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

1. Titik nyala : -
2. Suhu nyala sendiri : -
3. Batas terendah mudah terbakar : -
4. Batas tertinggi mudah terbakar : -
5. Media pemadam api : Kebakaran kecil : semprotan air, foam tahan alkohol, bahan kimia kering atau karbon dioksida. Untuk kebakaran besar : foam resisten alkohol, semprotan air.
6. Instruksi pemadaman : Gunakan baju pelindung api dan alat bantu pernafasan. Semprot kontainer dengan air untuk mendinginkan dari panasnya api .
7. Bahaya khusus : Dekomposisi karena panas/kebakaran dapat membahayakan kesehatan.

VI. TINDAKAN TERHADAP TUMPAHAN DAN BOCORAN

Selama melakukan pembersihan, gunakan baju pelindung lengkap dengan pelindung mata, sarung tangan yang tahan bahan kimia, masker dan sepatu karet. Selama bekerja dengan produk ini jangan makan, minum atau merokok.

1. Tumpahan dan kebocoran kecil: Serap dan kumpulkan tumpahan dengan bahan-bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, tanah diatom, vermikulit. Kemudian taruh dalam wadah khusus untuk dimusnahkan sesuai dengan peraturan setempat.
2. Tumpahan dan kebocoran besar: Lokalisir area tumpahan kemudian kumpulkan dengan menggunakan sikat basah dan pindahkan pada wadah khusus untuk selanjutnya dimusnahkan sesuai dengan peraturan setempat. Jangan mengkontaminasi air permukaan tanah atau saluran air dengan air bekas membersihkan tumpahan/ceciran pestisida. Jika kebocoran/tumpahan mengkontaminasi sungai atau danau segera laporkan kepada pihak yang berwenang.

VII. PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

1. Penanganan bahan: Selalu gunakan pakaian pelindung. Jangan makan, minum dan merokok ketika sedang menggunakan produk ini. Hindarkan kontak dengan mata dan kulit, cuci tangan dan muka setelah menggunakan produk ini. Sisa produk maupun kemasannya harus dimusnahkan dengan cara yang aman. Jangan mengkontaminasi kolam, saluran air dengan produk ini ataupun bekas kemasannya. Bekas kemasan dicuci dan dibilas sebanyak 3 kali lalu dirusak agar tidak digunakan untuk keperluan lain.
2. Penyimpanan: Simpan dalam wadah asli ditempat kering dan sejuk, terkunci, jauh dari jangkauan anak-anak, bahan makanan, hewan peliharaan dan api.
3. Syarat khusus: Sebelum bekerja atau menggunakan produk ini baca petunjuk pada label.

VIII. PENGONTROLAN PAPARAN / PELINDUNG DIRI

Alat pelindung diri yang direkomendasikan untuk mengendalikan terjadinya paparan pada saat proses produksi, formulasi, pengemasan dan penggunaan produk ini adalah sebagai berikut.

Untuk penggunaan komersial dan / atau *on-farm*, bacalah petunjuk pada label produknya.

1. Terhadap mata: Pelindung mata/kacamata tidak selalu diperlukan.
2. Terhadap pernafasan: Tidak diperlukan masker pada penggunaan normal.
3. Terhadap kepala: Tidak diperlukan pelindung kepala/topi pada penggunaan normal.
4. Terhadap tangan: Sarung tangan tahan bahan kimia tidak selalu diperlukan.
5. Terhadap kaki: Tidak diperlukan sepatu boot pada penggunaan normal.
6. Terhadap badan: Tidak diperlukan apron, baju berlengan panjang pada penggunaan normal.
7. Lain-lain: Cuci bagian badan atau pakaian yang terpapar dengan air dan sabun hingga bersih.

IX. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

1. Bentuk : Gel padat.
2. Bau : Tidak berbau
3. Warna : Tidak berwarna sampai bening
4. Berat jenis : 1,263 g/cm³ pada 20 °C
5. pH : 6,6 pada 1 % w/v (25° C)
6. Titik didih : -
7. Kelarutan dalam air : -
8. Sifat pembakaran : Tidak mudah terbakar
9. Sifat peledakan : Tidak mudah meledak
10. Sifat teroksidasi : Tidak teroksidasi

X. REAKTIFITAS DAN STABILITAS

1. Sifat reaktifitas : -
2. Sifat stabilitas : Stabil pada kondisi standar /normal.
3. Kondisi yang harus dihindari : Suhu tinggi.
4. Bahan yang harus dihindari : Bahan yang mudah terbakar.
5. Bahan dekomposisi : pembakaran atau dekomposisi *thermal* akan menghasilkan gas racun dan iritan.
6. Bahaya polimerasi : Tidak terjadi.

XI. INFORMASI TOKSIKOLOGI

1. Nilai ambang batas : 3 mg/m³
2. Terkena mata : Menyebabkan iritasi ringan (kelinci).
3. Tertelan : LD₅₀ akut oral tikus betina > 5000 mg/kg.
4. Terkena kulit : LD₅₀ akut dermal tikus jantan dan betina > 5050 mg/kg
5. Terhirup : LC₅₀ akut inhalasi tikus jantan dan betina 4 jam > 3720 mg/m³.
6. Efek lokal : tidak menyebabkan iritasi kulit (kelinci) dan sensitisasi kulit pada *animal tests* (marmut).
7. Pemaparan jangka pendek (subkronik): Tidak ada resiko sepanjang digunakan sesuai petunjuk label.
8. Pemaparan jangka panjang (kronik):

- a. Karsinogenik : Tidak
- b. Teratogenik : Tidak
- c. Reproduksi : Tidak
- d. Mutagenik : Tidak

Tidak berbahaya sepanjang digunakan sesuai petunjuk label.

XII. INFORMASI EKOLOGI

- Bahan aktif produk ini tidak persisten dalam air dan tanah serta tidak terbioakumulasi.
- LC₅₀ 96 jam pada *Salmo trutta* (trout) > 100 mg/l.
- EC₅₀ 48 jam pada *Daphnia magna* (*Water flea*) > 100 mg/l.
- ErC50 72 jam pada *Pseudokirchneriella subcapitata* (green algae) > 100 mg/l.
- Air cucian/ceceraan jangan sampai mengkontaminasi saluran air permukaan. Jika tumpahan mengkontaminasi sumber air, segera lapor ke pihak yang berwenang (DPMA, KLH dsb)

XIII. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/PEMUSNAHAN

1. Padat : Incinerator/Smelter/Pengolah limbah padat.
2. Cair : Pengolahan limbah cair.
3. Udara : Scrubber

XIV. PENGANGKUTAN

Untuk pengangkutan internasional maupun lokal, produk ini tidak diklasifikasikan produk berbahaya. Gunakan kemasan yang tidak mudah pecah, beri label sesuai dengan peraturan yang berlaku.

XV. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Menteri Perindustrian No 87/M-IND/PER/9/2009

XVI. INFORMASI LAIN YANG DIPERLUKAN

Informasi dan rekomendasi yang terkandung didasarkan pada data yang diyakini benar. Namun, tidak ada garansi atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, yang dibuat sehubungan dengan informasi yang terkandung di sini.

Referensi :

- Syngenta Material Safety Data Sheet Optigard Ant Gel Bait, Syngenta Crop Protection Inc. Post Office Box 18300, Greensboro, NC 27419
- Syngenta Safety Data Sheet Optigard Ant Bait, version 2,
- Diperiksa ulang : 10.10.2015
- A World Compendium, The Pesticide Manual, Fifteenth Edition, BCPC.

Petugas Pendaftaran Bahan Berbahaya



Syngenta Indonesia

Vicki Rizki Arneldi
Product Stewardship Manager